Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 11 Nomor 03, September 2026

REALITAS SOSIAL PENYALURAN BANTUAN SOSIAL DI DESA BONO

Oleh: Ticka Nadya
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Sosial dan Humaniora

Abstrak

Bantuan sosial merupakan program pemerintah yang bertujuan membantu masyarakat miskin dan rentan dalam memenuhi kebutuhan hidup dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pendataan dan penyaluran bantuan sosial di Desa Bono, menganalisis dinamika komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat, serta memahami makna bantuan sosial bagi penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendataan dan penyaluran bantuan sosial masih menghadapi beberapa kendala, seperti ketidaksesuaian data penerima, kurangnya transparansi informasi, dan lemahnya komunikasi antara perangkat desa dengan masyarakat. Bantuan sosial memiliki peranan penting dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok sehari-hari.

Kata Kunci: bantuan sosial, PKH, komunikasi, masyarakat, Desa Bono

Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah sosial yang dihadapi Indonesia hingga saat ini. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan, salah satunya melalui program bantuan sosial. Bantuan sosial diberikan kepada masyarakat miskin dan rentan dalam bentuk uang, barang, atau jasa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu bentuk bantuan sosial bersyarat yang diberikan pemerintah kepada keluarga miskin. Program ini memiliki tujuan meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Meskipun demikian, pelaksanaan program bantuan sosial sering menghadapi berbagai permasalahan di tingkat masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Bono ditemukan beberapa persoalan terkait penyaluran bantuan sosial, seperti ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, keterbatasan informasi yang diterima masyarakat, serta komunikasi yang belum berjalan secara optimal antara perangkat desa dengan masyarakat. Permasalahan tersebut menimbulkan kecemburuan sosial dan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Pembahasan

Proses Pendataan dan Penyaluran Bantuan Sosial

Pendataan penerima bantuan sosial menjadi tahapan penting dalam menentukan keberhasilan program. Pendataan dilakukan melalui identifikasi keluarga miskin dan verifikasi data berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Data tersebut kemudian disesuaikan dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala. Perubahan kondisi ekonomi masyarakat yang terjadi secara cepat sering kali tidak diikuti dengan pembaruan data secara berkala. Akibatnya terdapat masyarakat yang masih terdaftar sebagai penerima bantuan meskipun kondisi ekonominya telah membaik, sementara masyarakat lain yang lebih membutuhkan belum masuk dalam daftar penerima.

Dinamika Komunikasi antara Perangkat Desa dan Masyarakat

Komunikasi memiliki peranan penting dalam pelaksanaan bantuan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi antara perangkat desa dan masyarakat masih cenderung bersifat satu arah. Informasi yang disampaikan umumnya hanya terkait waktu pencairan bantuan tanpa penjelasan secara rinci mengenai mekanisme pendataan dan kriteria penerima bantuan.

Kurangnya transparansi informasi menyebabkan masyarakat memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai program bantuan sosial. Kondisi tersebut dapat memunculkan persepsi negatif, ran, efektif, dan adil.

menurunkan kepercayaan masyarakat, dan meningkatkan potensi konflik sosial di lingkungan masyarakat.

Makna Bantuan Sosial bagi Penerima PKH

Bagi penerima manfaat, bantuan sosial memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bantuan yang diterima digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, kebutuhan pangan, serta kebutuhan kesehatan keluarga.

Selain memiliki makna ekonomi, bantuan sosial juga dimaknai sebagai bentuk perhatian pemerintah terhadap masyarakat yang membutuhkan perlindungan sosial. Kehadiran bantuan sosial memberikan rasa aman bagi masyarakat yang memiliki pendapatan tidak menentu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pendataan dan penyaluran bantuan sosial di Desa Bono masih menghadapi beberapa hambatan, terutama pada ketidakakuratan data dan kurang optimalnya komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat. Bantuan sosial memiliki peran yang sangat penting bagi penerima manfaat karena dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan transparansi informasi, pembaruan data secara berkala, serta komunikasi yang lebih terbuka antara pemerintah desa dan masyarakat agar program bantuan sosial dapat berjalan secara tepat sasa